

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam dunia penelitian ada dua jenis penelitian yang dikenal yaitu penelitian kualitatif dan kuantitatif. Adapun penelitian yang berjudul “Persalinan dalam Literatur Tafsir Ilmi” ini adalah telaah kepustakaan (*library research*) dan termasuk jenis penelitian kualitatif. Objek material kajian ini adalah persalinan pada literatur tafsir ilmi, sedangkan objek formal datanya melalui pendekatan tafsir ilmi dan sains. Data-data yang digunakan sebagai bahan penelitian diperoleh melalui kitab-kitab, buku-buku, jurnal dan lain sebagainya.

B. Sumber Data

Data yang diperoleh dari referensi perpustakaan dapat dikategorikan kepada dua; data primer dan data sekunder. Data primer adalah al-Qur'an dan beberapa kitab tafsir klasik, pertengahan, dan kontemporer. Adapun literatur kitab tafsir ilmi yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini adalah *Mafatih al-Ghaib* karya Fakhruddin al-Razi (w. 604 H/ 1210 M), *Jawahir fi al-Tafsir al-Qur'an* karya Thanthawi Jauhari (w. 1358 H/ 1940 M), *Tafsir Ilmi: Penciptaan Manusia dalam Perspektif al-Qur'an dan Sains* yang disusun oleh Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an tahun 2010. Pemilihan *Mafatih al-Ghaib* dikarenakan kitab ini bercorak tafsir ilmi yang disusun pada periode klasik akhir.

Sedangkan kitab *Jawahir fi al-Tafsir al-Qur'an* dijadikan rujukan dalam penelitian ini karena kitab ini muncul pada masa modern. Periode ini ditandai dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan sains yang turut digunakan dalam memahami dan menafsirkan ayat al-Qur'an. Sementara itu, Tafsir Ilmi Kemenag dipilih karena tafsir ini ditulis pada abad 21 yang disusun secara kolektif oleh tim pentashshih mushaf al-Qur'an. Penyusunan ini melibatkan berbagai ahli baik dari ilmu sains maupun ilmu lainnya. Ini menunjukkan terjadinya perkembangan penafsiran terutama pada kajian mutakhir. Dengan demikian, kitab yang

dijadikan sumber data primer dalam penelitian ini karena kajiannya fokus pada diskursus tafsir ilmi dan sains sehingga kitab yang dijadikan acuan bercorak ilmi dan mewakili periode pembabakan sejarah tafsir al-Qur'an yaitu klasik (650 -1250 M) dan modern (1800-sekarang).

Sedangkan rujukan yang dijadikan sumber data sains ialah buku kebidanan, kedokteran dan psikologi seperti Asuhan Kebidanan pada Persalinan karya Yulizawati, Kursi Persalinan karya Ummi Kaltsum Saleh, Psikologi Kehamilan, Persalinan dan Nifas karya Nurseha. Buku-buku tersebut dijadikan rujukan dalam penelitian ini karena menjadi rujukan peneliti dalam ilmu kebidanan dan psikologi serta menjawab pertanyaan yang diajukan dalam batasan masalah. Data-data dilengkapi dengan buku kajian tafsir ilmi, teori relasi agama dan sains Ian G. Barbour. Sumber lainnya seperti karya mufasir dan buku terkait serta riset dalam bentuk skripsi, tesis, disertasi dan jurnal termasuk data pendukung/sekunder.

C. Teknik Pengumpulan Data

Berhubung penelitian ini termasuk dalam tafsir tematik, maka langkah-langkah dalam pengumpulan data mengikut apa yang telah diformulasikan oleh al-Farmawi dalam *al-Bidayah fi at-Tafsir al-Maudhu'i*. Namun, setelah ditelusuri ayat al-Qur'an yang menjelaskan persalinan dan memuat isyarat ilmiah maka fokus bahasannya terdapat dalam beberapa surat saja yang disesuaikan dengan term persalinan, maka pengumpulan datanya dengan mengklasifikasikan ayat tersebut. Selanjutnya, ayat dikaji menggunakan pendekatan tafsir ilmi dan sains.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam mengumpulkan data yaitu:

- a. Mengidentifikasi padanan kata persalinan dalam al-Qur'an
- b. Mengumpulkan ayat-ayat yang sesuai dengan padanan kata persalinan dengan tiga term yaitu *walada*, *wadha'at*, dan *makhadh*. Dari penelusuran tersebut kata *walada* yang mengacu pada persalinan ada 2 ayat, kata *wadha'at* ada 2 ayat dan *makhadh* yang lebih khusus mengarah pada persalinan Maryam. Oleh sebab itu, penelitian ini dibatasi pada kelompok ayat itu saja.

- c. Mengemukakan dan menyajikan tafsiran ayat-ayat tersebut dalam ketiga kitab tafsir yang diteliti yaitu *Mafatih al-Ghaib* karya Fakhruddin al-Razi, *Jawahir fi al-Qur'an* karya Tantawi al-Jauhari, *Tafsir Ilmi* yang disusun Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an.
- d. Mengumpulkan dan mendekripsikan persalinan dari perspektif sains. Data-datanya dikumpulkan dari literatur sains seperti Asuhan Kebidanan pada Persalinan karya Yulizawati, Kursi Persalinan karya Ummi Kaltsum Saleh, Psikologi Kehamilan, Persalinan dan Nifas karya Nurseha. Buku tersebut menjelaskan prinsip dan teori ilmiah tentang persalinan yang sudah berkembang dari ilmu kebidanan, kedokteran maupun psikologi. Data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif dan dianalisis.
- e. Mengkomparasikan antara pendekatan tafsir ilmi dari ketiga kitab tafsir dengan teori ilmiah di ilmu kebidanan, kedokteran dan psikologi. Data dari literatur tafsir ilmi dibandingkan dengan menggali persamaan, perbedaan dan titik temu penafsiran. Selanjutnya dikomparasikan dengan literatur sains. Data dianalisis dengan teori Ian G. Barbour.

Adapun langkah yang ditempuh dalam mengumpulkan data teori ilmiah atau prinsip ilmiah yang telah mapan adalah tidak menggunakan penemuan-penemuan ilmiah yang masih bersifat hipotesis yang nantinya bisa saja berubah. Hipotesis yang masih dalam taraf uji coba kebenarannya tidak dijadikan rujukan. Teori ilmiah yang digunakan hanyalah yang telah mencapai pada tingkat hakikat kebenaran ilmiah yang tidak bisa ditolak oleh akal manusia. Dalam konteks ini, teori sains yang digunakan memuat fakta alamiah, hukum-hukum, teori yang didasarkan pada pengamatan dan disusun secara sistematis. Ada lima cakupan klasifikasinya yaitu observasi dan penemuan, proses saintis, kreativitas dan produktif, ilmiah dan nilai kebenaran pada penerapannya.

D. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode *content analysis* (analisis isi). Klaus Krippendorff mendefinisikan analisis isi adalah metode analisis data yang digunakan untuk memahami makna dari sebuah teks dengan cara yang dapat dipercaya, diterapkan dengan memperhatikan konteks penggunaan. Penerapan analisis isi dalam studi tafsir bertujuan untuk membedah isi teks secara objektif, sistematis, dan dapat diuji ulang. Dalam hal ini, penelitian ini juga membandingkan antara penafsiran yang berlandaskan pada ilmu pengetahuan atau memuat isyarat ilmiah dengan penemuan ilmiah modern untuk mencari titik temu, kesamaan, atau perbedaan interpretasi. Analisis ini bertujuan untuk melihat objek kajian yang dijelaskan dalam penafsiran ayat pada kitab bercorak tafsir ilmi. Lalu mengkomparasikannya dengan temuan sains untuk meninjau relevansi dan keterkaitan antara keduanya.

Penelitian ini juga melihat sejauh mana pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dengan penafsiran ulama terhadap ayat al-Qur'an dari masa ke masa. Analisis ini menggunakan teori relasi agama dan sains yang dikemukakan oleh Ian G. Barbour. Setelah data dikumpulkan, maka data tersebut dianalisis, dikategorikan, dan direduksi sesuai dengan topik penelitian. Dari hasil interpretasi dilakukan analisis secara mendalam guna menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan (Mustaqim, 2017).

Berikut tahapan analisis isi yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Display Data

Menyajikan dan menginterpretasi data-data berupa penafsiran ayat-ayat tentang persalinan yang terdapat dalam literatur tafsir ilmi.

b. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan merangkum dan memilah data-data berupa penafsiran ayat yang diperoleh sesuai dengan fokus kajian.

c. Verifikasi Data

Memverifikasi dan menganalisis data yang ada sesuai dengan penelitian ini. Memverifikasi data yang diperoleh, membuktikan asumsi yang ada dan menarik kesimpulan dari data tersebut.